

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan. Modal intelektual diukur dengan VAIC (*Value Added Intellectual Capital*) yang merupakan variabel bebas pada penelitian ini. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang merupakan variabel terikat, diukur dengan proksi ROA, ROE dan PBV. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Terdapat 165 sample dari 32 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria penelitian sebelum dikurangi oleh *outliers*. Hasil persamaan pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap ROA yang merupakan proksi kinerja keuangan perusahaan. Pada persamaan kedua, penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap ROE yang merupakan proksi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pada persamaan ketiga, modal intelektual tidak memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan penelitian berikutnya dapat melakukan pengamatan terhadap sektor lain dengan periode yang lebih baru dan panjang, agar hasil yang diperoleh memiliki gambaran penerapan terhadap modal intelektual yang lebih akurat baik di sektor perbankan maupun sektor lainnya.

Kata kunci: modal intelektual, kinerja keuangan, *leverage*, ukuran perusahaan